

DAFTAR PUSTAKA

- Altamura, G., Corteggio A. dan Borzacchiello G., 2016. *Felis catus* papillomavirus type 2 E6 oncogene enhances mitogen-activated protein kinases and Akt activation but not EGFR expression in an in vitro feline model of viral pathogenesis. *Veterinary Microbiology*. 195: 96-100.
- Aquino, SM. 2007. Management of Eyelid. Neoplasms in the Dog and Cat. *Clin Tech Small Anim Pract* 22:46-54.
- Beckwith-Cohen, B., Teixeira LBC., Ramos-Vara JA. dan Dubielzig RR. 2015. Squamous Papillomas of the Conjunctiva in Dogs: A Condition Not Associated With Papillomavirus Infection. *Veterinary Pathology*. 52(4):676-680.
- Berata, IK., Winaya IBO., Adi AAAM., Adyana IBW. dan Kardena IM. 2011. *Patologi veteriner umum*. Bahan Ajar. Fakultas Kedokteran Hewan UNUD.
- Bharath AK. dan Turner RJ. 2009. Impact of climate change on skin cancer. *Journal of the Royal Society of Medicine*. 102(6):215 – 218.
- Brandes, K., Fritsche J., Mueller N., Koerschge B., Dierig B., Strebelow G. dan Teifke JP. 2009. Detection of Canine Oral Papillomavirus DNA in Conjunctival Epithelial Hyperplastic Lesions of Three Dogs. *Veterinary Pathology*. 46: 34-38.
- Bronden, LB., Eriksen T. dan Kristensen AT. 2010. Mast cell tumours and other skin neoplasia in danish dogs. *J ACTA Vet Scandinavika*, 52: 1-6.
- Dwiningrum, KM., Anak AGJW. dan Pemayun IGAG. 2016. Perubahan Klinik Pada Anjing Lokal Selama Teranestesi Ketamin dengan Berbagai Dosis Premedikasi Xilazin Secara Subkutan. *Indonesia Medicus Veterinus*. 5(3):215-225.
- Ekawasti F, Martinda E. 2016. Pengendalian vektor pada penyakit zoonotik virus arbo di indonesia. *WARTAZOA*. 26 (4):151-162.
- Gaol, R. L, Sudisma, I. G. N, Ardana, I. B. K, Sudimartini, L. M. 2016. Gambaran Darah Anjing yang Diinjeksi Xilasin-Ketamin Secara Subkutan. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(1). 99-105.

- Gelatt KN., Gilger BC. dan Kern TJ. 2021. *Veterinary Ophthalmology. Vol 1. 6th ed.* Ames, IA: John Wiley & Sons.
- Gelatt, KN. dan Janice PG. 2011. *Veterinary Ophthalmic Surgery.* Elsevier Saunders: China.
- infection. *Gynecologic Oncology.* 118: 12-17.
- Maggs DJ, Miller PE, dan Ofri R. 2018. *Slatter's Fundamentals of Veterinary Ophthalmology. 6th ed.* St. Louis, MO: Elsevier; 2018:127-156.
- Mahindra, AT., Batan IW. dan Tjokorda SN. 2020. Gambaran Hematologi Anjing Peliharaan Di Kota Denpasar. *Indonesia Medicus Veterinus.* 9(3): 314-324.
- Mango, EE., Kardena IM. dan Supartika IKE. 2016. Prevalensi Dan Gambaran Histopatologi Tumor Kulit pada Anjing di Kota Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana.* 8(1):65-71.
- Munday, JS. dan Aberdein D. 2012. Loss of retinoblastoma protein, but not p53, is associated with the presence of papillomaviral DNA in feline viral plaques, Bowenoid in situ carcinomas, and squamous cell carcinomas. *Veterinary Pathology.* 49:538-545.
- Munday, JS. dan Pasavento P. 2017. *Papillomaviridae and Polyomaviridae*, In: MacLachlan N.J., Dubovi, E.J. (Eds). *Fenner's Veterinary Virology*, 5th Edn. Academic Press: London, United Kingdom.
- Munday, JS., Neroli AT. dan Jennifer AL. 2017. Papillomaviruses in dogs and cats. *The Veterinary Journal.* 225:23-31.
- Nagoo H. 2017. Evaluation of the Physiological and Anaesthetic Efficacy of Atropine-Xylazine-Diazepam-Ketamine Anesthesia in Non-Descriptive Dogs. *Journal of Anaesthesia and Pain Medicine.* 2: 1-5.
- Pemayun IGAG, Dewi IDAD dan Erawan IGMK. 2018. Basal Cell Epithelioma Pada Anjing Persilangan. *Indonesia Medicus Veterinus.* 7(4): 451-460.
- Petersen-Jones, SM. 2007. Eyelid Surgery for the General Practitioner. *World Small Animal Veterinary Association World Congress Proceedings.* 2007:1-4.
- Plumb DC. 2011. *Plumb's Veterinary Drug Handbook Seventh Edition.* Wisconsin : Pharma Vet Inc.

- Ramos-Vara, JA. 2005. Technical aspect of immunohistochemistry. *Veterinary Pathology*. 42: 405-426.
- Reiter, AM. 2014. *Papillomas in Dogs* [Internet]. Tersedia: <https://www.msddvetmanual.com/digestive-system/diseases-of-the-mouth-in-small-animals/papillomas-in-dogs>. Diakses pada 8 Maret 2022 Pukul 14:32 WITA.
- Romkes G, Klopffleisch R dan Eule JC. Evaluation of one- vs. two-layered closure after wedge excision of 43 eyelid tumors in dogs. *Vet Ophthalmol*. 17(1):32-40.
- Schiller, J.T., Day, P.M., Kines, R.C., 2010. Current understanding of the mechanism of HPV
- Uktolseja MI. dan Budi AS. 2020. Ruang Bersama Untuk Manusia dan Anjing. *Jurnal Stupa*. 2(1): 317-328.
- Wahyudi, R., Setyo B. dan Widagdo SN. 2021. Pola Kasus Penyakit Viral pada Anjing di Rumah Sakit Prof. Soeparwi Tahun 2017-2019. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 9(2): 143-153.
- Wang S, Dawson C, Wei L, dan Lin C. 2019. The investigation of histopathology and locations of excised eyelid masses in dogs. *Vet Rec Open*. 6(1):1-4.
- Widodo S., Sajuthi D., Choliq C., Wijaya A., Wulansari R. dan Lelana RPA. 2017. *Diagnostik Klinik Hewan Kecil*. Bogor : IPB Press.
- Wiggans, KT., Clare EH., Ehrhart, EJ., Bruce KW., Loren BC. dan Juliet RG. 2012. Malignant transformation of a putative eyelid papilloma to squamous cell carcinoma in a dog. *Veterinary Ophthalmology*. (2012) 1–8.
- Yustinadewi, PD., Putu SY. dan Inna N. 2018. Teknik perancangan primer untuk sekuen gen *mdr-1* varian 1199 pada sampel buffy coat pasien anak dengan LLA. *Jurnal Metamorfosa*. V(1): 105-111.
- Zibura AE., Henriksen M de L., Rendahl A, Christine CL. dan Christoper R. 2019. Retrospective evaluation of canine palpebral masses treated with debulking and cryotherapy: 46 cases. *Vet Ophthalmol*. 22(3):256-264.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Fadhil Shalih, dilahirkan di Makassar tanggal 19 November 1998 dari pasangan suami istri Syaiful Andi Mappigau, dan Jamila Muin. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN Kalukuang IV pada tahun 2004-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Makassar pada tahun 2010-2013 dan selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 16 Makassar dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian diterima menjadi mahasiswa di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2016. Selama masa pendidikan, penulis pernah aktif dalam organisasi eksternal dan internal kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK UNHAS selama satu periode kepengurusan sebagai Anggota bidang kerohanian periode 2018/2019 dan Ketua Dewan Pengawas periode 2019/2020. Selama kuliah penulis cukup aktif mengikuti berbagai seminar nasional, baik yang diselenggarakan oleh pihak Program studi Kedokteran Hewan sendiri maupun diselenggarakan oleh pihak lain dalam lingkup kampus Universitas Hasanuddin ataupun kampus lainnya. Penulis melaksanakan tugas skripsi dengan judul penelitian “Gambaran Sel Neutrofil terhadap Pemberian Gula dan Madu pada Luka Sayat Kucing Domestik (*Felis domestica*)”. Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar dokter hewan dengan judul “Penanganan Kasus Papilloma pada anjing ras Siberian Husky di Klinik Hewan Pendidikan Universitas Hasanuddin”.